

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI
PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK
MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI
COVID-19 PADA SISWA SMK GONDANG WONOPRINGGO
KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RIYANDANG TETUKO
NIM. 2041116077

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyandang Tetuko

NIM : 2041116077

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
MELALUI PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK
MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR DI MASA
PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK GONDANG
WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 22 Oktober 2021



Riyandang Tetuko
2041116077

NOTA PEMBIMBING

Drs. Ahmad Zaeni, M. Ag.

Wonosari Rt. 1/Rw. 1

Margosari Tegal

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Riyandang Tetuko

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi:

Nama : **Riyandang Tetuko**

NIM : **2041116077**

Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Judul : **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK GONDANG WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN”**

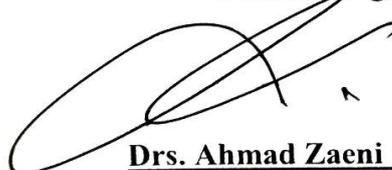
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Agustus 2021

Pembimbing,



Drs. Ahmad Zaeni M. Ag
NIP. 196211241999031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

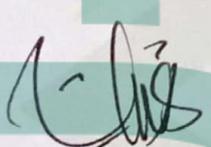
Nama : **RIYANDANG TETUKO**
NIM : **2041116077**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK GONDANG WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN**

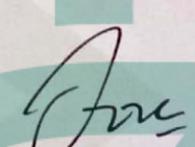
Telah diujikan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

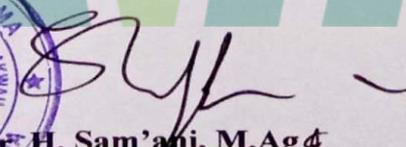

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003


Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jīm	j	Je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	Dal	d	De
9.	ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	Er
11.	ز	Zai	z	Zet
12.	س	Sīn	s	Es
13.	ش	Syīn	sy	es dan ye
14.	ص	Sād	ś	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gain	g	Ge
20.	ف	fa'	f	Ef
21.	ق	Qāf	q	Qi
22.	ك	Kāf	k	Ka

23.	ل	Lām	l	El
24.	م	Mīm	m	Em
25.	ن	Nūn	n	En
26.	و	Wāwu	w	We
27.	هـ	Hā'	h	Ha
28.	ء	Hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	اي = ai	اي = ī
و = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yangdiberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الزمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجالل = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT karena atas kehendak-Nya saya mampu menjalani proses ini.
2. Bapak dan Ibu kedua orang tua saya, yang selalu mendo'akan sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Selalu memfasilitasi dan mendukung kegiatan, selagi itu merupakan kegiatan yang positif. Terimakasih untuk segala yang sudah di berikan.
3. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor (IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Drs. Ahmad Zaeni, M.Ag yang telah menjadi dosen pembimbing skripsi saya.
5. Alm. Bapak Machfud Syaefudin, M.S.I dan Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M. kom yang telah menjadi dosen pembimbing akademik selama saya kuliah.
7. Bapak Tarto Raharjo, S.T, M.T selaku kepala sekolah SMK Gondang, yang selalu memberikan nasihat dan semangat, juga pengalaman yang luar biasa kepada saya.

MOTTO

“Waktu bagaikan pedang, jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)”.

(HR. Muslim)



ABSTRAK

Riyandang Tetuko. 2021. *Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Shalawat Nariyah Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing, Drs. Ahmad Zaeni M.Ag

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Shalawat Nariyah, Mengurangi Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa

Belajar *non* tatap muka merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pencegahan covid-19. Oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang kebijakan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disesase* (Covid-19), menyatakan bahwa proses belajar dari rumah, *non* tatap muka / *online*. Problema dari adanya belajar *non* tatap muka diantaranya peserta didik merasakan jenuh, hingga menimbulkan sikap seakan proses belajar tidak ada kemajuan, Sulit Konsentrasi dan hilang motivasi lantaran pembelajaran daring yang terlalu lama. Untuk menyelesaikan permasalahan perlu adanya layanan bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah, yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa spiritualitas dan keimanan siswa.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar di masa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan dan untuk mengetahui gambaran kejenuhan belajar di masa pandemi *covid-19*.

Metode yang kami gunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di SMK Gondang lalu mengumpulkan semua data-data yang didapatkan kemudian tarik kesimpulan dari data-data yang sudah didapat agar menjadi sebuah kajian yang lebih sistematis.

Hasil yang penulis didapatkan dari penelitian ini yakni, pertama sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap disiplin dan motivasi belajar atas apa yang menjadi tanggung jawab sebagai siswa, sejak dilaksanakannya sebuah kegiatan pembacaan shalawat nariyah pada siswa dapat diterima dengan baik. Bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah menjadikan siswa dalam meningkatkan keagamaan dan sikap spiritualitas diri agar dapat bersikap tenang ketika dalam menghadapi kejenuhan belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami hanturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang kami berjudul : ***“Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Shalawat Nariyah Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan”***. Shalawat serta salam tak lupa kami hanturkan pula kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW dimana berkat perjuangan beliau kita semua dapat terbebas dari zaman jahiliyah ke zaman terang benderang ini.

Kami sadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan mudah tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami ingin hanturkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Ahmad Zaeni, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada kami demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Alm. Machfud Syaefudin, M.S.I dan Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom selaku dosen wali yang telah membimbing kami dari awal semester.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya dosen-dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan akses agar kami dapat melakukan penelitian ini.
8. Bapak Tarto Raharjo, ST, M.T selaku kepala sekolah SMK Gondang Wonopringgo yang telah memberikan izin kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Yanuar W, S.Pd selaku Guru BK SMK Gondang Wonopringgo yang telah memberikan fasilitas dan informasi yang kami butuhkan.
10. Bapak Afnan Yusuf, S,Pd selaku Guru Agama SMK Gondang Wonopringgo yang telah membantu memberikan fasilitas dan informasi yang kami butuhkan.
11. Siswa dan siswi SMK Gondang Wonopringgo yang telah kooperatif dalam menjadi responden kami.
12. Bapak dan Ibu kedua orang tua saya, yang selalu mendo'akan sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
13. Kepada Teman Kos Rock n Roll Muh. Nizar Ulinnuha, M. Miftahuddin, Lutfi Maulana, Sigit Mufrodhi, Budi Prasatiyo Utomo, Mahfud Demyati, M. Syifauddin, M Erza Erfani, Dofi F, Sigit Wijonarko, M Zaenal, Zakka I, Yusuf A, Priska Yulistiya, Akrimah, Eka Vidiana, Sri Wahyuni, Laksana Defit

Amelia, Nala Nur Afwania dan Dian Fahriza serta BPI B, terimakasih karena kalian sudah menjadi teman dan saudara yang baik selama ini.

14. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2016
15. Semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami sadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu kami mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Demikianlah yang dapat kami sampaikan mohon maaf apabila terjadi kesalahan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan semua orang yang membaca, dan dapat bermanfaat pula kepadanya, Aamiin.

Pekalongan, 16 Agustus 2021

Penulis



RIYANDANG TETUKO
NIM. 2041116077

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Berpikir.....	16
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM, SHALAWAT NARIYAH DAN KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI *COVID-19*

A. Bimbingan Rohani Islam	25
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	25
2. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam	28
3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....	29
4. Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	32
5. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam.....	34

6. Metode Bimbingan Rohani Islam	35
B. Shalawat Nariyah	36
1. Pengertian Shalawat Nariyah	36
2. Dasar-Dasar dan Bentuk Shalawat Nariyah	38
3. Keutamaan dan Manfaat Shalawat Nariyah.....	39
C. Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19	42
1. Pengertian Kejenuhan Belajar Di masa Pandemi Covid-19...	42
2. Ciri-ciri Kejenuhan Belajar.....	43
3. Jenis-jenis Kejenuhan Belajar	44
4. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar	45
5. Dampak dan Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar	47
 BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI	
PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK MENGURANGI	
KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA	
SISWA SMK GONDANG WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN	
 A. Gambaran Umum SMK Gondang Wonopringgo	48
1. Sejarah SMK Gondang Wonopringgo	48
2. Profil Umum SMK Gondang Wonopringgo	49
3. Visi dan Misi SMK Gondang Wonopringgo.....	50

B. Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Shalawat Nariyah Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Gondang Wonopringgo.. 51

1. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam 53
2. Tujuan dan Urgensi Bimbingan Rohani Islam Pada Siswa SMK Gondang..... 57
3. Metode Bimbingan Rohani Islam 59

C. Gambaran Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 60

1. Merasa Proses Belajar Tidak Ada Kemajuan 62
2. Sulit Konsentrasi 64
3. Kehilangan Motivasi Belajar 66

BAB IV IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK GONDANG WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN

A. Analisis Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Shalawat Nariyah Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Gondang Wonopringgo..... 69

1. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam 71
2. Tujuan dan Urgensi Bimbingan Rohani Islam Pada Siswa SMK Gondang..... 76
3. Metode Bimbingan Rohani Islam 78

B. Analisis Gambaran Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 80

1. Merasa Proses Belajar Tidak Ada Kemajuan 82
2. Sulit Konsentrasi 83
3. Kehilangan Motivasi Belajar 84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
C. Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi Gambar
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5. Surat Permohonan Izin Memperoleh Data
6. Surat Keterangan *Similarity Checking*
7. Daftar Riwayat Hidup
8. Lembar Pemeriksaan Skripsi



DOKUMENTASI





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar daring merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pencegahan *covid-19*. Oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang kebijakan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disesase* (Covid-19), menyatakan bahwa proses belajar daring/*online*.¹ Belajar daring ini merupakan langkah adanya darurat *covid-19* yang tidak bisa diprediksi penyebarannya dan tidak tahu sampai kapan metode belajar ini akan diterapkan karena sudah terhitung lama kebijakan ini dilakukan.

Pandemi ini berdampak bagi siswa karena menimbulkan sebuah masalah dimana belajar daring masih membingungkan, siswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, itu semua timbul karena siswa mengalami kejenuhan dalam belajar.² Sedangkan penelitian yang dilakukan Laras Kristia Ningsih pada tahun 2020 menunjukkan bahwa faktor utama penyebab kejenuhan belajar yaitu siswa sulit dalam memahami materi, banyak tugas, tidak ada teman ketika belajar daring, kurangnya konsentrasi belajar, dan lingkungan kurang mendukung³.

¹ Achmad Jayul dan Edi Irwanto, *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Vol. 6, No. 2, Juni 2020, hlm 190.

² Niken Bayu Argaheni, *Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*, Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol 8, No. 2, 2020, hlm 107

³ Laras Kristia Ningsih, Skripsi: *Kejenuhan Belajar Masa Pandemi covid-19 Siswa SMTA di Kedungwungu Indramayu*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020) hlm. 14

Berdasarkan wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMK Gondang problema belajar di masa pandemi *covid-19* diantaranya siswa merasakan kejenuhan belajar, ditandai dengan siswa merasa tidak ada kemajuan dalam belajar, sulit berkonsentrasi, dan kehilangan motivasi dalam belajar. Dengan adanya masalah tersebut guru BK bekerja sama dengan guru agama, mengupayakan cara untuk mengurangi kejenuhan belajar diantaranya dengan bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah di rumah masing-masing, kemudian dilaporkan melalui Grup WA. Kegiatan ini dilakukan mengingat kebijakan belajar *non* tatap muka masih diberlakukan di masa pandemi *covid-19* sehingga kegiatan yang semula dilakukan dari rumah ke rumah secara berkelompok menjadi dilakukan secara individu, namun kegiatan tetap terpantau melalui grup WA.⁴

Bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah diharapkan dapat menumbuhkan rasa spiritualitas dan keimanan siswa. Siswa yang memiliki spiritualitas dan keimanan yang baik akan lebih menata diri, menata niat, dan perilakunya khususnya dalam pembelajaran, semua didasarkan untuk mendapat ridho Allah SWT. Termasuk dalam belajar, bahwa belajar juga merupakan bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian siswa akan lebih semangat mengikuti pembelajaran meskipun dilakukan dengan daring.

Bershalawat kepada Rasulullah SAW harus tetap diserukan agar senantiasa mendapat pertolongan Allah SWT kepada kita, dihapusnya segala

⁴ Agus H.U, Guru BK SMK Gondang Wonopringgo, Wawancara Pribadi Tanggal 1 Maret 2021 di Ruang BK.

dosa-dosa.⁵ Kegiatan pembacaan shalawat nariyah juga sebagai selingan kegiatan yang mengisi waktu dari penatnya belajar di rumah dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Sehingga ada suasana yang berbeda dari belajar daring yang menyebabkan kejenuhan dalam belajar. Dengan bershalawat diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengurangi kejenuhan belajar daring.

Berdasarkan uraian di atas, maka peran guru di SMK Gondang Wonopringgo sangat penting dalam mengarahkan dan memotivasi siswa, yaitu dengan membangun sikap siswa menjadi lebih baik. Selain itu, guru di SMK Gondang Wonopringgo diharapkan lebih mengoptimalkan segala kemampuan dalam metode belajar yang baik untuk mengurangi kejenuhan belajar daring/*online* pada siswa.

Dari pembahasan di atas, jelas bahwa kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* merupakan suatu masalah yang memunculkan tantangan. Dengan membaca shalawat nariyah diharapkan siswa dapat terselesaikannya masalah terkait kejenuhan belajar di masa pandemi *covid-19*. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK GONDANG WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN”*

⁵ Nabil Hamid Al-mu'adz, *Jalan ke surga*, (Jakarta: Najla Press, 2007), hal 235-236

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana gambaran kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan.
2. Untuk mengetahui gambaran kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan ilmu pengetahuan serta mampu mengembangkan dan menambah pemikiran mengenai

bimbingan penyuluhan islam khususnya tentang implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa dalam sistem daring.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang gambaran kejenuhan belajar pada siswa dengan sistem daring.

b. Bagi sekolah

Diharapkan Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program belajar yang baik serta memberikan kenyamanan belajar walau dengan sistem daring.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai obyek penelitian, diharapkan tidak terjadinya kejenuhan belajar agar dapat mengikuti dan paham akan materi yang disampaikan walaupun dengan sistem daring.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengawasi dengan baik putra-putrinya dalam belajar dengan sistem daring agar tidak timbul suatu masalah yang mengganggu.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

a. Bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah

Bimbingan Secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “*guidance*” yaitu bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “*to guide*” yang berarti menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.⁶ Bimo Walgito berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya agar mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.⁷

Rohani dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang berhubungan dengan roh, atau disamping jasmani.⁸ Rohani ini ditujukan kepada hal-hal non-fisik yang bersifat lebih halus sebagai kebalikan dari jasmani. Bahkan ketika memberbicarakan ruh, hanya Allah saja yang mengetahui tentang hakikat ruh itu.⁹

Menurut Hidayanti Bimbingan Rohani Islam merupakan proses pemberian bantuan individu maupun kelompok yang mengalami kelemahan iman / spiritual karena dihadapkan pada ujian kehidupan dan berbagai problematika yang mengiringnya agar mereka mampu menjalankan ujian sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.¹⁰

⁶ Isep Arifin Zainal M, *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah melalui Psikoterapi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 18

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling islam (Studi dan Karier)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 5

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1216

⁹ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam ...*, hlm. 27.

¹⁰ Hidayati Ema, *Dasar-dasar Bimbingan Rohani Islam*, (Semarang: CV Abadi Jaya), 2015, hlm.24.

Berdasarkan pengertian diatas bimbingan rohani islam adalah suatu proses pemberian bantuan untuk mengerahkan ke tujuan yang bermanfaat dan memberikan mental dalam mengatasi suatu masalah berdasarkan kajian agama islam.

Dari pendapat diatas secara umum, dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam merupakan suatu upaya memberikan bantuan kepada individu atau kelompok berdasarkan petunjuk islam yang bertujuan agar individu mampu hidup sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Sehingga akan mendapatkan kebermaknaan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat

Sholawat Nariyah menurut Al-Haitami Shalawat berasal dari kata shalat, makna asli dari shalawat adalah do'a. Membaca shalawat menunjukkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan membaca shalawat akan mendapat balasan. Balasan di dunia terwujudnya keinginan dan balasan di akhirat mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW.¹¹ Salah satu dari banyak shalawat yang populer adalah shalawat Nariyah. Shalawat Nariyah ini merupakan shalawat yang disusun oleh Syaikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy¹².

¹¹ Khumairok Sari Arum, Skripsi: *Pengaruh Shalawat Terhadap Coping Stres Dalam Menghadapi Problematika Keluarga Studi Kasus Pada Kelompok Shalawat Royatul Mushtafa Sarean Kediri*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017) hlm 14-15

¹² Budi Rahmanto, Skripsi: *Pengajian Shalawat Nariyah Masyarakat Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*, (Surakarta:STAIN Surakarta, 2011) hlm. 26

Dasar-dasar shalawat nariyah terdapat dalam Al-Quran dan Hadist. Dalam Al-quran terdapat ayat yang menyebutkan perintah untuk bershalawat, QS. Al-Ahzab ayat 56:.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.*” (QS. Al-Ahzab ayat 56)¹³

Ada beberapa fadhilah dalam membaca shalawat nariyah, menurut Imam Quthubi berkata: “Barang siapa yang selalu membaca shalawat nariyah setiap hari 41 kali atau 100 kali bahkan lebih maka Allah akan menghilangkan kesusahan dan kesedihannya, serta memudahkan urusannya”¹⁴

Esensi dari shalawat itu sendiri adalah mengenang, mencintai, mencontoh, mengidolakan serta meneladaninya dalam setiap perilaku Nabi saw, menerima keputusannya dan menjauhi larangannya. Shalawat merupakan wujud cinta kepada Nabi saw dan shalawat menyempurnakan jati diri sebagai seorang muslim.¹⁵

¹³ *Ibid*27

¹⁴ Hasnah Fauziah, Skripsi: *Pengembangan Spiritualitas Masyarakat Melalui Majelis Shalawat Nariyah Studi Kasus pada Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyat Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu Desa Jatilengger Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hlm 32

¹⁵ Shoki Huda, *Tasawuf kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*, (Yogyakarta: LkiS, 2008), hal 134-137.

Hakekat shalawat itu sendiri adalah merupakan salah satu bentuk dari doa untuk Nabi Muhammad SAW dan untuk diriya sendiri. Dalam hal ini Allah SAW telah memberikan sebuah jaminan kepada para Nabi-Nya. Sehingga doa atau shalawat yang dibacakan kepada Nabi akan kembali pada dirinya dengan sebuah keberkahan yang kuat dan luar biasa dari Allah SWT. Dalam hal inilah ketika kita berdoa dan memohon kepada Allah SWT, diawali dengan membaca shalawat kepada Nabi SAW, karena doa itu akan lebih terkabul apabila diawali dengan berwasilah membaca shalawat.¹⁶ Dalam hal ini dengan meneladani perilaku Nabi maka diharapkan agar terhindar dari sebuah masalah sehari-hari yang sering timbul serta dapat mengatasi suatu masalah tersebut.

b. Kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19*

Masa pandemi merubah suatu susunan kegiatan belajar, dimana biasanya dapat belajar tatap muka secara langsung antara guru dan murid yang sekarang diubah ke belajar *non* tatap muka atau melalui daring. Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi lingkungannya.¹⁷ Kondisi ini siswa dipaksa dalam memenuhi harapan standar tersebut. Apabila belajar non tatap muka ini terus terjadi berkepanjangan dapat memicu timbulnya dampak kejenuhan belajar.

¹⁶ Budi Rahmanto, Skripsi: *Pengajian Shalawat Nariyah Masyarakat Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*,... hlm. 26-27

¹⁷ Poppy Agustina dkk, *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Vol. 4 No. 1, 2019, hlm.97

Kejenuhan belajar merupakan kondisi yang dialami siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kejenuhan adalah kejemuan atau kepadatan. Menurut kamus lengkap psikologi kejenuhan mempunyai pengertian suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis.¹⁸ Menurut Abu Abdirrahman Al-Qawiy kejenuhan adalah tekanan sangat mendalam yang sudah sampai titik jenuh.¹⁹ Menurut Maslach dkk pakar dari kajian *burnout* atau kejenuhan mendefinisikannya sebagai suatu simbol dari kelelahan emosional, sinisme atau depersonalisasi dan penurunan prestasi pribadi.²⁰

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga timbulnya rasa lesu tidak bersemangat atau hidup tidak bergairah untuk melakukan aktifitas belajar.²¹ Kejenuhan terkait dengan keadaan negatif yang dialami oleh individu yang bersangkutan seperti menurunnya minat motivasi yang rendah, gangguan kesehatan, disfungsi kepribadian. Dimana kondisi emosional dan fisik seseorang tidak dapat merespon informasi dan pengalaman yang baru karena adanya tekanan belajar sehingga hilangnya semangat dan motivasi dari peserta didik.

¹⁸ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,, 2011), hlm. 488

¹⁹ Abu Abdirrahman Al-Qawiy, *Mengatasi Kejenuhan*, (Jakarta: Khalifa, 2004), cet. 1, hlm. 1

²⁰ Maslach dkk, "*Job Burnout*" *Annual Review of psycology* No. 52, 2001, hlm. 397

²¹ Thursen Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2004) hlm. 62

Adapun faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar dalam bukunya Abu Abdirrahman Al-Qawiy yakni kesibukan yang monoton, prestasi mandeg, lemah minat, penolakan hati nurani, kegagalan berusaha, penghargaan nihil, ketengangan panjang, dan perlakuan buruk.²²

Sedangkan ciri-ciri kejenuhan belajar menurut Reber dalam bukunya Muhibbin Syah yaitu: 1). Merasa proses belajar tidak ada kemajuan, siswa yang mulai memasuki kejenuhan dalam belajarnya merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari proses belajar tidak ada kemajuan, tidak meningkat, sehingga merasa sia-sia dengan waktu belajarnya 2). Sulit berkonsentrasi, sebab sistem akal tidak bisa bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam merespon informasi dan pengalaman baru sehingga mengalami stagnan dalam kemajuan belajarnya, 3). Kehilangan motivasi dimana siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa bahwa dirinya tidak lagi mempunyai motivasi yang dapat membuat dirinya semangat untuk meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran yang dipelajarinya.²³

Suatu langkah penting ketika dalam mengatasi masalah kejenuhan yaitu dengan mengenali jenis-jenis kejenuhan. Secara umum ada 3 kejenuhan belajar, yaitu kejenuhan positif, kejenuhan wajar, dan kejenuhan negatif.

1) Kejenuhan positif

²² Abu Abdirrahman Al-Qawiy, *Mengatasi Kejenuhan...* hlm. 80-106

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005) hlm. 170

Kejenuhan positif adalah kejenuhan terhadap segala sesuatu yang buruk, baik berupa penyimpangan perilaku, perbuatan dosa, tindak kedzaliman, kesesatan, hingga keyakinan bathil.²⁴ Dalam dunia pendidikan kejenuhan ini merupakan titik balik bagi peserta didik yang tadinya suka bikin onar kemudian bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2) Kejenuhan wajar

Kejenuhan wajar merupakan kejenuhan yang sangat lumrah terjadi. Setiap orang melakukan kesibukan berulang-ulang pasti mengalami kejenuhan. Kejenuhan wajar sering kita jumpai dalam kegiatan belajar.²⁵ Suatu kewajaran peserta didik dalam bertingkah laku.

3) Kejenuhan negatif

Kejenuhan negatif adalah kejenuhan yang berat, merusak kehidupan dan bisa memicu keburukan-keburukan lain yang lebih serius. Kejenuhan negatif misalnya kejenuhan akibat kegagalan, kesempitan hidup, penganiayaan, sakit hati, hidup kacau, dan lain-lain.²⁶ Dalam lingkup pendidikan hal ini bisa memberikan pengaruh buruk bagi siswa karena tidak bisa mengontrol diri.

Dalam hadist juga disebutkan mengenai kejenuhan, hadist ini buka saja relevan namun juga menunjukkan bukti ketinggian ajaran

²⁴ Abu Abdirrahman Al-Qawiy, *Mengatasi Kejenuhan...* hlm. 133

²⁵ *Ibid.*, hlm. 135

²⁶ *Ibid.*, hlm. 136

islam. Rasulullah SAW berbicara tentang kejenuhan dan memberikan rambu-rambu yang lurus.

“Menceritakan pada kami Rauh, meceritakan pada kami Su’bah, mengabarkan kepadaku Husoin, aku mendengar dari mujahid dari Abdillah bin Amr’ berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya setiap amal itu ada masa giatnya dan masa giat itu ada masa jenuhnya (future), maka barang siapa yang jenuhnya membawa kearah sunnah, maka dia mendapat petunjuk. Namun barang siapa yang jenuhnya kearah selain itu (salain sunnah Nabi SAW) maka dia binasa”. (HR. Al-Baihaqi).²⁷

Adapun dampak buruk yang ditimbulkan oleh kejenuhan belajar antara lain: sebagai penyakit, produktifitas menurun, rencana gagal, orientasi berubah, hasil tidak matang, muncul sikap usil, sikap antipasti, mencari pelarian, menyuburkan perilaku hipokrit, memicu kedzaliman, menimbulkan frustrasi.²⁸

Dari dampak dampak kejenuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika jenuh melada, siapapun akan tertekan. Jika semula peserta didik belajar semangat dan tekun, namun ketika rasa jenuh itu datang mendadak semangatnya hilang, hilang gairah dan keceriaan.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk telaah pustaka, adapun peneltian-penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

²⁷ Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad bin Hambal*, (Kairo: Dar Al-Fikr, Jilid II), hlm. 210

²⁸ Abu Abdirrahman Al-Qawiy, *Mengatasi Kejenuhan...* hlm. 39-56

Penelitian yang pertama yaitu, *Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Do'a Dan Dzikir Bagi Penderita Stres Di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 2 Cipayung*, Skripsi karya oleh Elva Ristiawan. Dalam skripsi ini membahas tentang metode dzikir dan doa bagi penderita stres dipanti sosial. Sedangkan skripsi yang penulis susun membahas tentang pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa. Persamaan dari kedua peneliti yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan rohani islam. Sedangkan perbedaan keduanya yaitu pada fokus penelitian, dimana skripsi terdahulu berfokus pada dzikir dan doa bagi penderita stres sedangkan skripsi peneliti membahas tentang layanan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa.

Kedua, penelitian yang berjudul *Pengembangan Spiritualitas Masyarakat Melalui Majelis Shalawat Nariyah*, skripsi karya oleh Hasnah Fauziah mahasiswi IAIN Tulungagung 2018. Dalam skripsi ini membahas tentang pengembangan spiritualitas masyarakat, sedangkan skripsi yang penulis susun membahas tentang implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan sholawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar. Persamaan dari keduanya yaitu membahas tentang spiritualias atau bimbingan rohani islam melalui shalawat nariyah, sedangkan perbedaan dari keduanya ada pada fokus penelitiannya, skripsi ini membahas tentang pengembangan spiritual sedangkan penulis lebih mengarah pada kejenuhan belajar.

Ketiga, penelitian yang berjudul *Urgensi Tradisi Dzikir Shalawat Nariyah Dalam Membentuk Ketenangan Jiwa (Studi Pada Santri Putri Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggunharjo Kabupaten Grobogan)*. Skripsi karya oleh Mustaghfirin Abror Mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang pentingnya shalawat nariyah dalam membentuk ketenangan jiwa santri putri di pondok pesantren. Persamaan kedua penelitian ini yaitu membahas tentang shalawat nariyah. Sedangkan perbedaan dari keduanya ada pada fokus penelitian dimana skripsi berfokus dalam membentuk ketenangan jiwa, sedangkan penulis berfokus untuk mengurangi kejenuhan belajar.

Keempat, yaitu dari jurnal keperawatan jiwa volume 8, No. 3, Agustus 2020 yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, Ludiana, Immawati, Livana PH, dengan judul *Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. Dalam jurnal ini membahas tentang gambaran psikologis mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran pada masa pandemi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masalah psikologis dalam proses pembelajaran selama pandemi *covid-19* yang dialami mahasiswa yaitu kecemasan. Persamaan dari penelitian keduanya adalah sama-sama membahas mengenai dampak dalam menghadapi pembelajaran masa pandemi *covid-19* atau belajar *non* tatap muka. Dimana belajar yang dilakukan menggunakan sistem daring / jarak jauh. Sedangkan perbedaan dari penelitian keduanya adalah ada pada fokus penelitian, dimana yang ada di jurnal mengangkat tentang penggambaran

psikologis, sedangkan pada peneliti mengangkat tentang perasaan kejenuhan belajar.

Kelima, yaitu dari Skripsi yang ditulis oleh Laras Kriatia Ningsih dengan judul “*Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMTA di Kedungwungu Indramayu*”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini membahas tentang tingkat kejenuhan belajar siswa dalam menghadapi pembelajaran pada masa pandemi. Kejenuhan siswa yang dialami karena ada beberapa faktor yaitu siswa sulit memahi materi, banyak tugas, tidak ada teman belajar, hilang konsentrasi karena terus menatap layar *handphone*, keterbatasan kuota serta lingkungan yang kurang mendukung. Sedangkan peneliti membahas tentang kejenuhan belajar *non* tatap muka berbasis keislaman yaitu dengan membaca shalawat nariyah. Persamaan peneleitian ini yaitu sama-sama membahas tentang dampak dari pembelajaran di masa pandemi *covid-19* pada siswa.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil dari tinjauan teori dan penlitian terdahulu diatas, maka perlu dibangun kerangka berpikir, yaitu sebagai berikut.

Pembelajaran melalui *online* merupakan suatu terobosan baru di dunia pendidikan di tahun 2020. Suatu keharusan yang memaksa siswa mengikuti pembelajaran dari rumah, lantaran penyebaran *covid-19* yang belum dapat diatasi kapan akan berakhir. Sistem pembelajaran daring merupakan langkah tepat yang bertujuan untuk memutus penyebaran virus di Indonesia.

Pembelajaran daring yang diterapkan di SMK Gondang Wonopringgo menemui beberapa permasalahan, salah satunya kejenuhan belajar lantaran siswa yang terkena dampak adanya *covid-19*, yang ditandai dengan, seakan proses belajar tidak ada kemajuan, sulit konsentrasi, hilangnya motivasi belajar.

Peranan semua guru di sekolah sangat diperlukan, untuk memberikan layanan kepada semua siswa. Guru perlu mengidentifikasi permasalahan siswa sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis kesulitan pada siswa. Guru dapat memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga kejenuhan belajar pada siswa bisa diatasi.



Siswa yang mengalami jenuh, masalah sehari-hari dalam mengikuti belajar merupakan faktor yang dapat menyebabkan kejenuhan belajar. Untuk mencegah adanya sebuah masalah yang berlebih pada siswa maka diberikanlah sebuah bimbingan rohani yaitu kegiatan untuk meningkatkan spiritualitasnya dan keimanan dengan membaca shalawat nariyah yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah berdasarkan kajian keislaman.

G. Metode Penelitian

1. Metode Dan Jenis Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post-positivis, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²⁹

Penelitian ini digunakan karena cara penyampaian deskripsi analitik, yaitu memberikan prediksi yang menunjukkan kepada pernyataan sebagai kualitas data mengenai konsep sebagai variabel yang diteliti yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga dari penelitian tersebut, data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dengan angka-angka.³⁰ Jadi, hasil dari temuan-temuan di lapangan (SMK Gondang Wonopringgo) akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui pernyataan-pernyataan bukan melalui angka-angka.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 9

³⁰ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91

b. Jenis penelitian

Dari jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan atau di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.³¹

Penulis menggunakan penelitian lapangan karena penulisan penelitian ini merupakan tempat *real* diadakannya penelitian dari permasalahan yang penulis angkat sehingga nantinya akan disajikan gambaran yang baik dan lengkap mengenai kondisi penelitian. Selain itu, penulis juga mengamati secara langsung peran semua guru dalam mendampingi siswa terdampak pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMK Gondang Wonopringgo.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang mengakses data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.³² Sumber data primer ini merupakan sumber informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan peran semua guru dalam memberikan belajar *non* tatap muka. Sumber data tersebut, yaitu :

- 1) Guru pengajar dan guru bimbingan dan konseling
- 2) Peserta didik/siswa terdampak belajar *non* tatap muka

b. Sumber Data Skunder

³¹ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gunung Persada, 2009), hlm. 23

³² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54

Sumber data sekunder adalah tulisan yang memuat data bukan asli, yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.³³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah buku, jurnal penelitian, skripsi dan permendikbud.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan-pencatatan yang diperoleh secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.³⁴ Observasi adalah teknik dalam memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau orang pada periode tertentu.³⁵ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam memberikan belajar non tatap muka.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat

³³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), hlm. 131

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hlm. 75

³⁵ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara, 2012), hlm.

memberikan keterangan pada peneliti.³⁶ Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui mengenai masalah dalam penelitian ini. Pihak yang akan diwawancarai yaitu guru BK, guru agama, serta siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷

Dokumentasi ini sebagai pelengkap serta pendukung untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah serta dokumen lain yang mendukung penelitian ini sehingga data yang telah diperoleh melalui observasi serta wawancara dapat lebih dipercaya.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui metode-metode diatas, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁸ Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat

³⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 87

³⁷Suharsimi Atikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 136

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2003), hlm. 192

data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.³⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles di mana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan (*field note*), dimana reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.⁴⁰

Jadi, nanti penulis mengumpulkan data di lapangan secara langsung di SMK Gondang Wonopringgo baik data observasi maupun

³⁹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156

⁴⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312

wawancara, lalu penulis mengumpulkan semua data-data yang didapatkan, karena data yang didapatkan ini masih berupa data mentah, sehingga penulis merapihkan kembali data-data yang telah didapatkan, dan yang terakhir yaitu penulis menarik kesimpulan dari data-data yang sudah didapat agar menjadi sebuah kajian yang lebih sistematis.

H. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini akan dibuat menjadi lima bab, dimana sistematika dari kelima bab tersebut sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

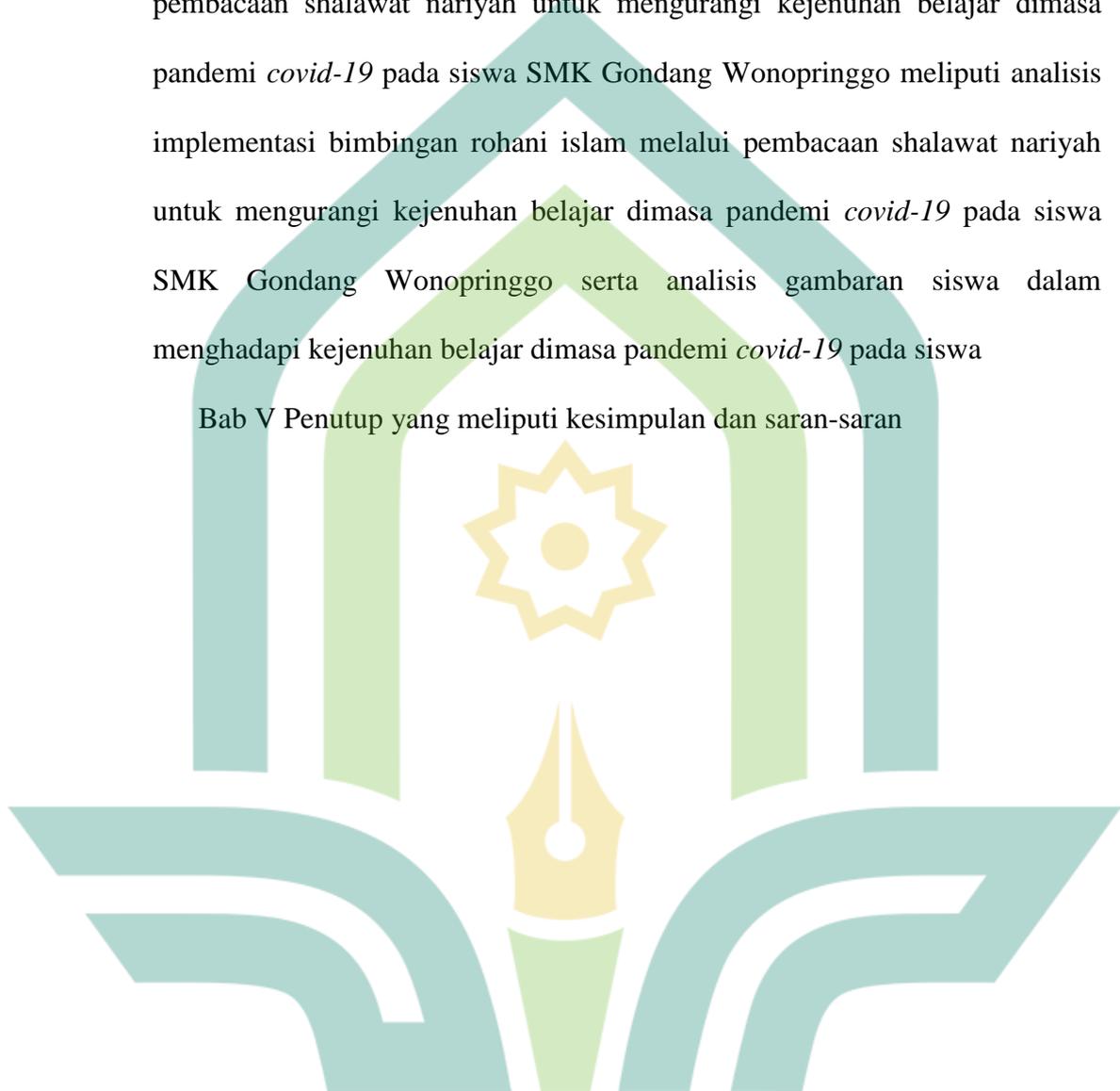
Bab II Kajian Teori terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu sub bab pertama bimbingan rohani islam, sub bab kedua yaitu shalawat nariyah. Dan sub bab ketiga yaitu kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo.

Bab III Hasil Penelitian tentang implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo terbagi menjadi tiga sub bab, sub bab pertama yaitu. gambaran umum sekolah SMK Gondang Wonopringgo, meliputi sejarah, visi dan misi, keadaan sekolah serta keadaan peserta didik. Sub bab kedua implementasi bimbingan rohani islam pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo Dan sub bab

ketiga yaitu gambaran kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo.

Bab IV Analisis implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo meliputi analisis implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang Wonopringgo serta analisis gambaran siswa dalam menghadapi kejenuhan belajar dimasa pandemi *covid-19* pada siswa

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara garis besar SMK Gondang merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam melaksanakan dakwah islam berupa pembacaan shalawat nariyah. Berdasarkan uraian dan analisis mengenai Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Shalawat Nariyah Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa SMK Gondang Kab, Pekalongan, penulis mengambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar di masa pandemi *covid-19* pada siswa SMK Gondang berjalan dengan baik, yang ditandai dengan tahapan-tahapannya sudah dijalankan sesuai teori, tujuannya tercapai dengan baik yaitu meningkatkan spiritualitas dan keimanan yang bisa mengurangi kejenuhan belajar dan metode yang digunakan adalah metode langsung dan tidak langsung. Dimana siswa mampu menghadapi suatu masalah tersebut dengan perasaan spiritualitas dan keimanan menjadi lebih baik dan dapat menyelesaikannya tanpa mengesampingkan belajar.
2. Gambaran kejenuhan belajar siswa di masa pandemi *covid-19* sebelum mengikuti bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah terlihat kejenuhan belajar sebagai berikut: 1). Merasa proses belajar tidak ada kemajuan, 2). Sulit berkonsentrasi, 3). Kehilangan motivasi. Setelah

mengikuti bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah kejenuhan siswa mulai berkurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis berharap perlu mahasiswa dakwah khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam agar menggali lebih lanjut tentang penelitian tentang implementasi bimbingan rohani islam melalui pembacaan shalawat nariyah untuk mengurangi kejenuhan belajar *non* tatap muka. Agar dapat memperkaya dan mengembangkan keilmuan dibidang bimbingan penyuluhan islam.
2. Bagi pihak SMK Gondang pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani islam ini bisa dikembangkan lagi dan untuk metode belajar non tatap muka harus lebih bervariasi lagi agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam belajar.
3. Kepada segenap guru, agar bisa menjalin kerjasama yang baik dengan guru BK dan orang tua. Karena permasalahan siswa menjadi permasalahan yang harus diselesaikan secara bersama untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada

semua pihak yang terlibat dan telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terlepas dari segala kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mustaghfirin. 2017. *Urgensi Tradisi Dzikir Shalawat Nariyah Dalam Membentuk Ketenangan Jiwa (Studi Pada Santri Putri Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggunharjo Kabupaten Grobogan)*. Semarang. Skripsi: UIN Walisongo Semarang
- Adz-Dzaky, M. Hamdani Bakran. 2004. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka
- Afriza, Nugraha Andri. 2017. *Ayat-Ayat Shalawat Dalam Al-quran*. Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan
- Agustina, Poppy. 2019. *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Vol. 4 No. 1
- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Al-Haitami, Ibn. Hajar. 2009. *Allah Dan Malaikat Pun Bershalawat Pada Nabi SAW, terjemhan Luqman Junaidi*. Bandung: Pustaka Indah
- Al-mu'adz, Nabil Hamid. 2007. *Jalan ke surga*. Jakarta: Najla Press
- Al-Qawiy, Abu Abdirrahman. 2004. *Mengatasi Kejenuhan*. Jakarta: Khalifa
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Anwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Argaheni, Niken Bayu. 2020. *Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol 8, No. 2

- Arum, Khumairok Sari. 2017. *“Pengaruh Shalawat Terhadap Coping Stres Dalam Menghadapi Problematika Keluarga Studi Kasus Pada Kelompok Shalawat Royatul Mushtafa Sarean Kediri”*. Skripsi. IAIN Tulungagung
- Asy’ari, Akhwan Mukarrom, Nur Hanim dkk. 2008. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Ampel Press
- Atikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ema, Hidayati. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan Rohani Islam*. Semarang: CV Abadi Jaya
- Fauziah, Hasnah. 2018. *“Pengembangan Spiritualitas Masyarakat Melalui Majelis Shalawat Nariyah Studi Kasus pada Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyyat Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu Desa Jatilengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar”*. Skripsi: IAIN Tulungagung
- Faqih, Aunur Rahim. 2002. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hakim, Thursen. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara

- Hambal, Ahmad bin. *Musnad Ahmad bin Hambal*. Kairo: Dar Al-Fikr, Jilid II
- Huda, Shoki. 2008. *Tasawuf kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta: LkiS
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gunung Persada
- Jayul, Achmad dan Irwanto, Edi. 2020. *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol. 6. No. 2
- M, Isep Arifin Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah melalui Psikoterapi Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-9. Bandung: PT Rosdakarya
- Muslach dkk. 2001 "Job Burnout" *Annual Review of psychology* No. 52
- Ningsih, Laras Kristia. 2020. *Kejenuhan Belajar Masa Pandemi covid-19 Siswa SMTA di Kedungwungu Indramayu*. Surakarta. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nuryanti, Neni. 2018. *Bimbingan Rohani Islam dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus PKH Kecamatan Trucuk Klaten)*, HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 15, No. 1
- Rahmanto, Budi. 2011. *Pengajian Shalawat Nariyah Masyarakat Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*. Surakarta. Skripsi: STAIN Surakarta
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. ke-4.

Bandung: Alfabeta

Sutoyo, Anwar. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar

Syah, Muhibbin 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya Offset

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling islam (Studi dan Karier)*.

Yogyakarta: Andi Offset

Wargadinata, Wildana. 2010. *Spiritual Shalawat*. Malang: UIN MALIKI

Yahya, Jaya. 1994. *Spiritualisasi Islam*. Jakarta: Ruhama





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIYANDANG TETUKO
NIM : 2041116077
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : riyandoang96@gmail.com
No. Hp : 081617273960

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN SHALAWAT NARIYAH UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK GONDANG WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Oktober 2021



RIYANDANG TETUKO

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)